

**ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, BOPO, SIZE, DAN NPL TERHADAP ROA
(STUDI PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019)**

Fuad Fawwazi¹, Dwi Susilo², dan M. Maulidin Fachrur³

Universitas Pekalongan,

*Email : [*fuadfawwazi123@gmail.com](mailto:fuadfawwazi123@gmail.com)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Ukuran Perusahaan, dan Non Performing Loan terhadap Return On Asset pada bank umum konvensional. Metode Penarikan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Teknik yang digunakan untuk menguji dan menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan pengolahannya menggunakan alat bantu SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Non Performing Loan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset.

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Ukuran Perusahaan, Non Performing Loan.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Operating Expenses Operating Income, Company Size, and Non-Performing Loans on Return On Assets at conventional commercial banks. Methods Sampling is done by purposive sampling method. The sample used in this study was 40 conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The technique used to test and analyze the hypothesis in this study is multiple regression analysis and processing using SPSS version 20. The results of this study indicate that Capital Adequacy Ratio has a positive and insignificant effect on Return On Assets. Loan to Deposit Ratio has a positive and insignificant effect on Return On Assets. Operating Expenses Operating Income has a negative and significant effect on Return On Assets. Company size has a positive and significant effect on Return On Assets. Non-Performing Loans have a positive and insignificant effect on Return On Assets.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Operating Expenses Operating Income, Company Size, Non Performing Loans.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari sektor perbankan, karena bank merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam kegiatan ekonomi [1]. Salah satu peran bank sebagai lembaga jasa keuangan yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal melalui usaha mikro, kecil, dan menengah [2]. Bank tidak hanya berkontribusi pada pembangunan ekonomi, tetapi juga menawarkan masyarakat, terutama investor untuk berinvestasi [3]

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan harus memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan bank mencerminkan investasi, aset, dan profitabilitas dalam hal seberapa efisiennya memanfaatkan sumber pendanaan untuk menciptakan keuntungan [4] Kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menilai kualitas suatu perusahaan dari faktor finansial dalam menghasilkan laba dengan menganalisis laporan keuangan [5].

Kinerja perbankan tercermin dalam laporan keuangan yang dapat diketahui dengan menghitung rasio keuangan. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari laba [6]. Profitabilitas merupakan faktor yang harus mendapat perhatian penting karena untuk dapat bertahan dalam kegiatan usahanya, suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan [7].

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Rasio Return On Asset (ROA) dalam mengukur profitabilitas bank. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah ROA [8]. Profitabilitas bank umumnya diukur oleh ROA yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan [9].

Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) laba bersih bank umum per Oktober 2019 tumbuh 6,05% secara tahunan menjadi Rp. 130,27 triliun, pertumbuhan digit tunggal (single digit) ini terhitung lebih buruk dari kinerja tahun lalu. Sebagai perbandingan, per Oktober 2018 laba bersih perbankan tumbuh 11% (yoy) menjadi Rp 123,32 triliun. Jika dihitung setahun penuh, laba bersih pada 2018 tumbuh pada digit ganda (double digit), yakni 14,5%. Pada 2017, laba bersih bank umum untuk periode setahun penuh melesat 21,1% [10].

Pada Oktober 2019, perlambatan kinerja terlihat pada pendapatan bunga bersih yang hanya tumbuh 3,17% (yoy) menjadi Rp 321,11 triliun. Pada periode yang sama tahun lalu, pendapatan bunga bersih tumbuh 5,12% dan untuk setahun penuh 2018 naik 5,34%. Sementara itu, setahun penuh pada 2017 naik 4,46%, dan pada 2016 melonjak 11,18% [10].

Melihat kinerja intermediasi perbankan, penyaluran kredit tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan penghimpunan dana nasabah atau dana pihak ketiga (DPK). Kredit tumbuh 6,53% per Oktober 2019, sedangkan DPK naik cuma 6,29%. Pertumbuhan DPK yang lebih lemah ketimbang kenaikan kredit ini mengonfirmasi bahwa industri keuangan sedang menghadapi pengetatan likuiditas, di mana pasokan dana murah (dari simpanan nasabah) tidak sebesar dana yang disalurkan ke debitur [10].

Tabel 1. Nilai ROA, CAR, LDR, BOPO, SIZE, dan NPL Bank Umum Konvensional Periode 2016-2019

Rasio	2016	2017	2018	2019
ROA	2,23%	2,45%	2,55%	2,47%
CAR	22,93%	23,18%	22,97%	23,40%
LDR	90,70%	90,04%	94,78%	94,43%
BOPO	82,22%	78,64%	77,86%	79,39%
SIZE	36,40	36,49	36,58	36,64
NPL	2,93%	2,60%	2,33%	2,50%

. Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan ROA mengalami fluktuasi dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Dilihat dari nilai ROA pada tahun 2016, 2017, dan 2018 berturut-turut sebesar 2,23%, 2,45%, dan 2,55%. Dari data ini terlihat bahwa rata-rata ROA dari tahun 2016 hingga tahun 2018 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Tetapi pada tahun 2019 nilai ROA mengalami penurunan menjadi sebesar 2,47%. Nilai ini masih diatas 1,5%, yaitu masih dalam kategori sehat sesuai standar yang diberikan oleh BI.

Nilai CAR yang terlihat pada Tabel 1.1 mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu sebesar 23,18% menjadi sebesar 22,97%,. Kemudian pada tahun 2019 nilai CAR mengalami kenaikan sebesar 23,40%, namun hal ini tidak diikuti oleh nilai ROA di tahun yang sama. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa ketika CAR mengalami kenaikan maka ROA juga mengalami kenaikan.

Data pada Tabel 1.1 nilai LDR mengalami penurunan sebesar 90,70% pada tahun 2016 dan 90,04% pada tahun 2017, namun tidak diikuti oleh nilai ROA yang mengalami kenaikan di tahun yang sama. Ketika LDR mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan ROA. Kemudian LDR mengalami kenaikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 94,78% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 94,43% diikuti ROA yang mengalami kenaikan dan penurunan di tahun yang sama.

Nilai BOPO pada Tabel 1.1 mengalami penurunan dari tahun 2016, 2017, dan 2018 berturut-turut sebesar 82,22%, 78,64%, dan 77,86%. Hal ini diikuti nilai ROA yang berbanding terbalik di tahun yang sama. Kemudian nilai BOPO mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu sebesar 79,39% dan diikuti nilai ROA yang berbanding terbalik di tahun yang sama. Ketika BOPO mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan.

Berdasarkan Tabel 1.1 nilai SIZE dari tahun 2016 hingga tahun 2019 mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2016 sebesar 36,40, tahun 2017 menjadi sebesar 36,49, di tahun 2018 menjadi sebesar 36,58 dan di tahun 2019 sebesar 36,64%. Namun hal ini tidak diikuti nilai ROA yang hanya mengalami kenaikan dari tahun 2016 hingga tahun 2018, tetapi pada tahun 2019 justru mengalami penurunan. Ini menunjukkan bahwa nilai SIZE tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa ketika SIZE mengalami kenaikan akan diikuti ROA yang mengalami kenaikan.

Rasio NPL pada Tabel 1.1. sesuai dengan teori yang ada bahwa kenaikan NPL akan diikuti penurunan nilai ROA. Pada tahun 2016 sebesar 2,93%, lalu di tahun 2017 menurun menjadi sebesar 2,60% hingga tahun 2018 sebesar 2,33%. Hal ini berbanding terbalik dengan ROA di tahun yang sama. Kemudian nilai NPL mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi sebesar 2,50% dan diikuti nilai ROA pada tahun yang sama. Ketika rasio NPL mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas. Faktor eksternal adalah variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan [11]

Faktor internal pembentuk profitabilitas bank adalah bank size, capital adequacy, asset quality, liquidity, asset management, management quality, dan financial risk. Faktor eksternal mencakup GDP, inflasi, interest rate, dan exchange rates [12]. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank yang berada dalam kendali bank itu sendiri, sedangkan faktor eksternal

adalah faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank yang berada diluar kendali bank itu sendiri.

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank yaitu faktor internal dan faktor eksternal, namun penelitian ini hanya dibatasi pada faktor internal yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Non Performing Loan (NPL). Dalam penelitian ini dibatasi hanya bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai 2019.

Perumusan Masalah

1. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) mempengaruhi Return On Asset (ROA)?
2. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) mempengaruhi Return On Asset (ROA)?
3. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi Return On Asset (ROA)?
4. Apakah Ukuran Perusahaan (SIZE) mempengaruhi Return On Asset (ROA)?
5. Apakah Non Performing Loan (NPL) mempengaruhi Return On Asset (ROA)?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA).
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA).
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA).
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Return On Asset (ROA).
- e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA).

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas khususnya dari faktor internal.

Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan referensi saat meneliti permasalahan yang sama dengan variabel berbeda
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar kepercayaan kepada bank sebagai lembaga keuangan atas kinerja yang baik untuk melakukan transaksi (menabung, deposito dan kredit).
- c. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam keputusan investasi saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.
- d. Bagi perbankan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis di masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Hipotesis

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradillah et al. (2020), Serafina & Sampurno (2020), serta Agam & Pranjoto (2021) menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryati & Widyarti (2016), Adzani et al. (2018), serta Faradillah et al. (2020) menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajari & Sunarto (2017), Adzani et al. (2018), Serafina & Sampurno (2020), serta Agam & Pranjoto (2021) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset

Penelitian yang dilakukan oleh Haryati & Widyarti (2016), Serafina & Sampurno (2020), serta Agam & Pranjoto (2021) menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset

Penelitian yang dilakukan oleh Juari & Erawati (2020), Serafina & Sampurno (2020), serta Faradillah et al. (2020) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menggunakan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala [13]. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik [14]. Penelitian ini menganalisis pengaruh CAR, LDR, BOPO, SIZE, dan NPL terhadap ROA. Objek dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang digunakan oleh bank dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) [15]. Nilai rasio CAR yang meningkat akan menghasilkan laba yang mengalami peningkatan. Hal ini karena adanya peningkatan jumlah modal sendiri sehingga digunakan untuk mengelola aset yang ada dan perputaran aset tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan [16].

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun bank [17]. Semakin tinggi nilai LDR maka laba perusahaan akan semakin meningkat dengan asumsi bank mampu menyalurkan kredit dengan efektif, sehingga kredit macetnya akan kecil [18].

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional [19]. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank [20]

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan menggunakan total aset [21]

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah pada suatu bank, sedangkan kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan profitabilitas dan menyebabkan bank tidak efisien [22]. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit bank [23]

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di BEI. Adapun bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 sebanyak 42 bank. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria dalam metode penarikan sampel. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Adapun kriteria dalam penarikan sampel sebagai berikut:

- Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut periode 2016-2019.

Dari penarikan sampel didapatkan sampel penelitian sebanyak 160 sampel bank umum konvensional. Dari 160 sampel tersebut merupakan 40 perusahaan yang dikalikan dengan rentang tahun penelitian (4 tahun).

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan adalah data internal perusahaan yang berupa laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan yang terkait dengan penelitian ini periode 2016-2019. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik [24]

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengunduh laporan keuangan dan rasio keuangan yang diperoleh melalui website BEI dan bank umum konvensional yang menjadi sampel periode 2016-2019. Teknik yang digunakan untuk menguji dan menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Teknik analisis dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas [25]. Uji kecocokan model, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis t.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian nilai koefisien variabel Capital Adequacy Ratio sebesar 0,012 dengan tingkat signifikansi 0,142 nilai ini diatas 0,05. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return

On Asset ditolak karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (X1) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (Y).

Dari hasil penelitian nilai koefisien variabel Loan to Deposit Ratio sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,821 nilai ini diatas 0,05. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset ditolak karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (X2) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (Y).

Dari hasil penelitian nilai koefisien variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional sebesar $-0,085$ dengan tingkat signifikansi 0,000 nilai ini dibawah 0,05. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset diterima karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (X3) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (Y).

Dari hasil penelitian nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,063 dengan tingkat signifikansi 0,020 nilai ini dibawah 0,05. Dengan demikian H4 yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset diterima karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X4) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (Y).

Dari hasil penelitian nilai koefisien variabel Non Performing Loan sebesar 0,020 dengan tingkat signifikansi 0,443 nilai ini diatas 0,05. Dengan demikian H5 yang menyatakan bahwa Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset ditolak karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Non Performing Loan (X5) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (X1) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (X2) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (X3) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X4) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Non Performing Loan (X5) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. L. S. Anggari and I. M. Dana, "The Effect of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Bank Size on Profitability in Banking Companies on IDX," *Am. J. Humanit. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 12, pp. 334–338, 2020.
- [2] Fahrial, "Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Ensiklopedia J.*, vol. 1, no. 1, pp. 179–184, 2018.
- [3] M. Ali, "Bank Profitability and its Determinants in Pakistan: A Panel Data Analysis after Financial Crisis," *J. Financ. Econ. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 3–16, 2016.

- [4] P. Pinto, I. T. Hawaldar, H. U. Rahiman, R. T.M., and A. Sarea, "An Evaluation of Financial Performance of Commercial Banks," *Int. J. Appl. Bus. Econ. Res.*, vol. 15, no. 22, pp. 605–618, 2017.
- [5] M. Saifi, "Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *PROFIT J. Adm. Bisnis*, vol. 13, no. 2, pp. 1–11, 2019.
- [6] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- [7] F. Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- [8] M. Kuncoro and Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, 2nd ed. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- [9] D. Natalia Pardede and I. Rini Demi Pangestuti, "Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR Sebagai Variabel Intervening," *Diponegoro J. Manag.*, vol. 5, no. 3, pp. 1–13, 2016.
- [10] CNBC Indonesia, "Duh! Naga-Naganya Industri Perbankan Tumbuh Melambat di 2019," Arif Gunawan, 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191227223001-4-126207/duh-naga-naganya-industri-perbankan-tumbuh-melambat-di-2019/1> (accessed Jan. 02, 2022).
- [11] A. Idrus, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE)," *Misykat Al-Anwar J. Kaji. Islam dan Masy.*, vol. 29, no. 2, pp. 79–98, 2018.
- [12] B. Sarwar, G. Mustafa, A. Abid, and M. Ahmad, "Internal and External Determinants of Profitability: A Case of Commercial Banks of Pakistan," *Paradig. A Res. J. Commer. Econ. Soc. Sci.*, vol. 12, no. 1, pp. 38–43, 2018.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- [14] M. Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- [15] H. Darmawi, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [16] L. Desiana and F. Africano, *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Pemahaman Materi*. Palembang: Noer Fikri, 2018.
- [17] S. Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- [18] Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- [19] L. Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- [20] M. Kuncoro and Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, 1st ed. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- [21] B. Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 4th ed. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- [22] H. Darmawi, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- [23] Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- [24] N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

- [25] I. Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.